



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 736/Kpts/TP.240/7/97 ✓

TENTANG

**PELEPASAN KLON KAKAO GC (GETAS CLONE) 7
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
GC 7**

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Kakao, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa klon Kakao GC 7, potensi hasilnya tinggi, mutu fisik biji baik, mempunyai daerah adaptasi cukup luas (ideal pada daerah subur dengan ketinggian sampai 450 m dpl.), dan kurang tahan terhadap penyakit busuk buah (*Phytophthora palmivora*);
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas klon Kakao GC 7 sebagai varietas unggul;

Mengingat

- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995;
- 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
- 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
- 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
- 6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
- 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
- 8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
- 9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
- 10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994;
- 11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/Tp.240/12/1996.

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 109/BBN/VI/1997 tanggal 26 Juni 1997

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
- PERTAMA : Melepas klon Kakao GC 7 sebagai varietas unggul, dengan nama GC 7.
- KEDUA : Deskripsi Kakao varietas GC 7 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 21 Juli 1997



MENTERI PERTANIAN,

DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 736/Kpts/TP.240/1/97

Tanggal : 21 Juli 1997

DESKRIPSI KAKAO VARIETAS GC 7

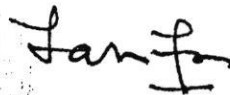
- Asal : hasil seleksi populasi Forastero asal Venezuela oleh van Hall di Perkebunan Getas, Jawa Tengah tahun 1912, menghasilkan 59 pohon induk, diuji lanjut tahun 1932 oleh Wellensiek dan de Haan, menghasilkan 15 genotipe, tahun 1953 diuji lanjut oleh van der Knaap, menghasilkan 5 famili (G5, G8, G12, G13 dan G14). Hasil penelitian terhadap G13 menghasilkan klon GC7
- Tipe pertumbuhan : sedang, dengan keadaan tajuk merata
- Percabangan : - primer, sudut arah pertumbuhan 45°, warna coklat muda, permukaan beralur, keadaan bantalan buah jelas, jarak antar bantalan buah 8 cm
- Warna daun : - sekunder, sudut arah pertumbuhan 60°, warna coklat muda, alur permukaan tegas, jarak antar ketiak daun 3-4 cm
- Warna daun : tangkai daun berwarna hijau kekuningan, panjang 25 mm, diameter 3 mm, permukaan daun atas berwarna hijau tua dan bergelombang, permukaan daun bawah berwarna hijau muda, halus dan bergelombang
- Bentuk daun : elip, panjang 31 cm, lebar 11 cm, pangkal tumpul, ujung runcing, tepi halus bergelombang
- Bunga : letak dan sebaran bunga pada batang dan cabang, warna kuncup merah, warna tangkai merah, warna kelopak bunga merah muda, benangsari palsu (staminodea) merah tua, warna tangkaisari kekuningan, kepala putik putih bening
- Buah : agak bulat, kulit buah agak halus, pangkal buah tumpul, ujung buah runcing, alur buah tidak tegas, warna buah muda merah tua, warna buah tua merah jingga
- Jumlah buah/pohon : 21 - 71 buah
- Warna biji basah : ungu
- Berat biji kering : 1,24 gr/biji
- Jumlah biji/buah : 42 biji
- Kandungan lemak : 52,25 %
- Kulit ari : 9,08 %
- Produktivitas : 2.035 kg/ha/tahun (berproduksi pada umur 18 bulan setelah penyiangan)

Ketahanan terhadap hama : kurang tahan terhadap penyakit busuk dan penyakit utama buah (*Phytophthora palmivora*) dan moderat terhadap serangan *Helopeltis* sp.

Keterangan : daerah penanaman pada ketinggian 0 - 450 m dpl.

Peneliti/pengusul : Arief Iswanto, Dedy Suhendi, Hendro Winarno, Surip Mawardi, Sri Sukamto Sugiarto, Sangap Situmorang, Sudarsono, Sunaryo, Muhadjir, van der Knaap.

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH